

ABSTRAK

Sri Wardatul Hasanah, 2021, *Analisis Dakwah Terhadap Tradisi Nyadher di Kebundadap Timur Saronggi Sumenep* skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Tradisi Nyadher, Studi Kasus

Pesan dakwah diistilahkan pula sebagai materi dakwah. Pada umumnya, materi yang disampaikan dalam dakwah, adalah ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam Islam. Ajaran-ajaran Islam yang menitikberatkan pada bangunan *akhlaqul* karimah inilah, yang wajib untuk disampaikan kepada manusia. Tradisi *Nyadher*

merupakan sebuah tradisi yang ada di lakukan oleh masyarakat Pinggirpapas untuk mengingat jasa-jasa Anggasuto sebagai penemu garam pertama kali di desanya.

Ada tiga permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana sejarah lahirnya tradisi *Nyadher*, kedua bagaimana prosesi tradisi *Nyadher*, ketiga apa pesan dakwah yang terdapat pada tradisi *Nyadher*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber informasi berasal dari tokoh masyarakat, peserta *Nyadher* serta binisebuh. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, sejarah tradisi *Nyadher* berawal dari hasil meditasi Anggasuto yang mengkhawatirkan keberlangsungan hidup masyarakat Pinggirpapas pada masa itu. Alasan tradisi ini dilaksanakan untuk mengenang jasa Anggasuto yang telah mengajarkan metode pembuatan garam sehingga dapat dijadikan mata pencaharian oleh masyarakat Pinggirpapas hingga sekarang. *Kedua*, prosesi tradisi *Nyadher* yakni yang pertama ziarah ke makam Anggasuto beserta kerabatnya pada hari jumat sedangkan keesokan harinya pada hari sabtu yaitu acara tasyakuran, dimana semua warga Pinggirpapas membawa nasi beserta lauknya lalu di makan bersama di sekitar area makam. *Ketiga*, pesan dakwah yang terdapat dalam tradisi ini berupa pesan dakwah yang terkandung dalam tradisi ini adalah yang pertama pesan dakwah akidah, dimana kegiatan yang mencerminkan hal ini terdapat pada prosesi pelaksanaannya yakni mendoakan leluhur mereka. Yang kedua pesan dakwah akhlak yang terkandung di dalamnya. Kegiatan yang mencerminkan hal tersebut dapat kita lihat melalui persiapan acara *kaoman* dimana para perempuan masyarakat Pinggirpapas berkumpul bersama untuk membuat makanan yang akan dibawa besok. Yang ketiga pesan dakwah syariah yang terkandung di dalamnya. Salah satu tujuan dari tradisi ini adalah mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan selama setahun dengan cara makan bersama dan juga sedekah. Sedekah merupakan salah satu materi yang masuk dalam aspek syariah.